

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## 1. Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Barang lainnya Serta Risiko ke Depan.

Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting di Kabupaten Simalungun pada Triwulan IV yang dilaporkan merupakan barang kebutuhan mendasar yang sering dibutuhkan oleh masyarakat. Barang Kebutuhan Pokok dan Penting tersebut terdiri dari 10 komoditas terpilih yaitu: Beras Premium, Beras Medium, Bawang Putih, Bawang Merah, Cabai Rawit, Gula, Minyak Goreng Curah, Kembung, Udang Segar Ukuran sedang, Pisang Ambon.

-

### ◦ Kenaikan Harga Komoditas

Pada Bulan Oktober, November dan Desember tahun 2025 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang mengalami **kenaikan harga** yaitu **Kacang Kedelai Lokal, Bawang Putih, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit, Daging Ayam Broiler, Gula, Tepung Terigu Protein Sedang, Minyak Goreng Kemasan Premium, Ikan Kembung, Udang Segar Ukuran Sedang, dan Susu Bubuk**.

#### 1. Kacang Kedelai Lokal

- Pada bulan Oktober komoditi kacang kedelai lokal mengalami kenaikan harga sebesar Rp.340,-/kg dengan persentase 2,68%, dimana harga rata-rata pada triwulan III sebesar Rp.12.700,-/kg.
- Pada bulan November komoditi kacang kedelai lokal mengalami penurunan harga sebesar Rp. 040,-/kg dengan persentase 0,31%, dimana harga pada bulan Oktober sebesar Rp. 13.040,-/kg.
- Pada bulan Desember komoditi kacang kedelai lokal tidak mengalami perubahan harga dimana harga sama pada bulan November sebesar Rp. 13.000,-/kg.

**Pada triwulan IV komoditi kacang kedelai lokal mengalami kenaikan harga sebesar Rp.300,-/Kg dengan persentase 3% dibanding Triwulan III tahun 2025.**

#### 2. Bawang Putih

- Pada bulan Oktober komoditi bawang putih mengalami penurunan harga sebesar Rp.2506,-/kg dengan persentase 6,83% dimana harga pada rata-rata triwulan III tahun 2025 yaitu sebesar Rp.36.666,-/kg.
- Pada bulan November komoditi bawang putih mengalami penurunan harga sebesar Rp.10.160,-/kg dengan persentase 29,74%, dimana harga pada bulan Oktober sebesar 34.160,-/kg.
- Pada bulan Desember komoditi bawang putih mengalami kenaikan harga sebesar Rp 13.200,-/kg dengan persentase 55% dimana harga pada bulan November sebesar Rp.

24.000,-/kg

**Pada Triwulan IV komoditi bawang putih mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 534,-/Kg dengan persentase 2% dibanding Triwulan III tahun 2025.**

### **3. Cabai Merah Besar**

- Pada bulan Oktober komoditi cabai merah besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 39.168,-/kg dengan persentase 94,35% dimana harga pada rata-rata triwulan III tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 41.512,-/kg.
- Pada bulan November komoditi cabai merah besar mengalami penurunan harga sebesar Rp. 30.030,-/kg dengan persentase 37,22% dimana harga pada bulan Oktober yaitu sebesar 80.680,-/kg.
- Pada bulan Desember komoditi cabai merah besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 6.525,-/kg dengan persentase 12,88%, dimana harga pada bulan November sebesar Rp. 50.650,-/kg.

**Pada Triwulan IV Komoditi cabai merah besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 15.663,-/Kg dengan persentase 19% dibanding Triwulan III tahun 2025.**

### **4. Cabai Merah Keriting**

- Pada bulan Oktober komoditi cabai merah keriting mengalami kenaikan harga sebesar Rp.39.193,-/kg, dengan persentase 89,30% dimana harga pada rata-rata triwulan III tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 43.888,-/kg.
- Pada bulan November komoditi cabai merah keriting mengalami penurunan harga sebesar Rp. 30.180,-/kg dengan persentase 36,33% dimana harga pada bulan Oktober yaitu sebesar Rp. 83.080,-/kg.
- Pada bulan September komoditi cabai merah keriting besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 7.200,-/kg dengan persentase 13,61% dimana harga pada bulan November 52.900,-/kg.

**Pada Triwulan IV Komoditi cabai merah keriting mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 16.213,-/Kg dengan persentase 20% dibanding Triwulan III tahun 2025.**

### **◦ 5. Cabai Rawit**

- Pada bulan Oktober komoditi cabai rawit mengalami penurunan harga sebesar Rp.7.083,-/kg, dengan persentase 19,70% dimana harga pada rata-rata triwulan III tahun 2025 yaitu sebesar Rp.35.963,-/kg.
- Pada bulan November komoditi cabai rawit mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 970,-/kg dengan persentase 3,36% dimana harga pada bulan Oktober yaitu sebesar Rp. 28.880,-/kg.
- Pada bulan Desember komoditi cabai rawit besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 35.800,-/kg dengan persentase 119,93% dimana harga pada bulan November 29.850,-/kg.

**Pada Triwulan IV Komoditi cabai rawit mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 29.687,-/Kg dengan persentase 103% dibanding Triwulan III tahun 2025.**

### **◦ 5. Daging Ayam Broiler**

Pada bulan Oktober komoditi daging ayam broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp.876,-/kg, dengan persentase 2,56% dimana harga pada rata-rata triwulan III tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 34.004,-/kg.

- Pada bulan November komoditi daging ayam broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 570,-/kg dengan persentase 1,63% dimana harga pada bulan Oktober yaitu sebesar Rp.34.880,-/kg.
- Pada bulan Desember komoditi daging ayam broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.675,-/kg dengan persentase 10,37% dimana harga pada bulan November 35.450,-/kg.

**Pada Triwulan IIV Komoditi daging ayam broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp.5.121,-/Kg dengan persentase 15% dibanding Triwulan III tahun 2025.**

- **6. Gula**

- Pada bulan Oktober komoditi gula mengalami penurunan harga sebesar Rp. 482,-/kg, dengan persentase 2,75% dimana harga pada rata-rata triwulan III tahun 2025 yaitu sebesar Rp.17.542,-/kg.
- Pada bulan November komoditi gula mengalami penurunan harga sebesar Rp. 615,-/kg dengan persentase 3,60% dimana harga pada bulan Oktober yaitu sebesar Rp.17.060,-/kg.
- Pada bulan Desember komoditi gula mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 325,-/kg dengan persentase 1,84% dimana harga pada bulan November Rp.17.675,-/kg.

**Pada Triwulan IV Komoditi gula mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 458,-/Kg dengan persentase 3% dibanding Triwulan III tahun 2025.**

- 
- **7. Tepung Terigu Protein Sedang**

- Pada bulan Oktober komoditi tepung terigu protein sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp.300,-/kg, dengan persentase 2,19% dimana harga pada rata-rata triwulan III tahun 2025 yaitu sebesar Rp.13.700,-/kg.
- Pada bulan November komoditi tepung terigu protein sedang tidak mengalami perubahan harga sama pada bulan oktober sebesar Rp.14.000,-/kg.
- Pada bulan Desember komoditi tepung terigu protein sedang tidak mengalami perubahan harga dimana harga sama pada bulan november sebesar Rp. 14.000,-/kg

**Pada Triwulan IV Komoditi tepung terigu protein sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 300,-/Kg dengan persentase 2% dibanding Triwulan III tahun 2025.**

- **8. Minyak Goreng Kemasan Premium**

- Pada bulan Oktober komoditi minyak goreng kemasan premium mengalami kenaikan harga sebesar Rp.300,-/kg, dengan persentase 1,45% dimana harga pada rata-rata triwulan III tahun 2025 yaitu sebesar Rp.20.700,-/kg.
- Pada bulan November komoditi minyak goreng kemasan premium tidak mengalami perubahan sama pada bulan oktober sebesar Rp. 21.000,-/kg.
- Pada bulan Desember komoditi minyak goreng kemasan premium tidak mengalami perubahan sama pada bulan november sebesar Rp. 21.000,-/kg.

**Pada Triwulan IV Komoditi tepung terigu protein sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 300,-/Kg dengan persentase 1% dibanding Triwulan III tahun 2025.**

- **9. Ikan Kembung**

- Pada bulan Oktober komoditi ikan kembung mengalami penurunan harga sebesar Rp.1.353,-/kg, dengan persentase 3.17% dimana harga pada rata-rata triwulan III

tahun 2025 yaitu sebesar Rp.42.673,-/kg.

- Pada bulan November komoditi ikan kembung mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 930,-/kg dengan persentase 2.25% dimana harga pada bulan Oktober yaitu sebesar Rp.41.320,-/kg.
- Pada bulan Desember komoditi ikan kembung sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 4.250,-/kg dengan persentase 10.06% dimana harga pada bulan November 42.250,-/kg.

**Pada Triwulan IV Komoditi ikan kembung mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.827,-/Kg dengan persentase 9% dibanding Triwulan III tahun 2025.**

◦ 10.

1. Udang Segar Ukuran Sedang

- Pada bulan Oktober komoditi udang segar ukuran sedang mengalami penurunan harga sebesar Rp. 3.183,-/kg, dengan persentase 4.40% dimana harga pada rata-rata triwulan III tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 72.383,-/kg.
- Pada bulan November komoditi udang segar ukuran sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 800,-/kg dengan persentase 1.16% dimana harga pada bulan Oktober yaitu sebesar Rp.69.200,-/kg.
- Pada bulan Desember komoditi udang segar ukuran sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 9.500,-/kg dengan persentase 13.57% dimana harga pada bulan November 70.000,-/kg.

**Pada Triwulan IV Komoditi udang segar ukuran sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 7.117,-/Kg dengan persentase 10% dibanding Triwulan III tahun 2025.**

◦ 11. **Susu Bubuk**

- Pada bulan Oktober komoditi susu bubuk mengalami penurunan harga sebesar Rp.667,-/kg, dengan persentase 01.37% dimana harga pada rata-rata triwulan III tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 48.667,-/kg.
- Pada bulan November komoditi susu bubuk tidak mengalami perubahan harga sama dengan pada bulan oktober sebesar Rp.48.000,-/kg.
- Pada bulan September komoditi susu bubuk tidak mengalami perubahan harga sama dengan pada bulan november sebesar Rp. 48.000,-/kg.

**Pada Triwulan IV Komoditi susu bubuk mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 667,-/Kg dengan persentase 1% dibanding Triwulan III tahun 2025.**

◦ 12.

▪ **Penurunan Harga Komoditas**

Pada bulan April, Mei, Juni tahun 2025 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang mengalami **penurunan harga** yaitu **Beras Premium, Beras Medium, Jagung Pipilan Kering, Bawang Merah, Daging Sapi, Telur Ayam Broiler, Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng Minyak Kita, Tempe, Pisang Ambon.**

1. Beras Premium

- Pada bulan Oktober komoditi beras premium mengalami penurunan harga sebesar Rp.347,-/kg. Dengan persentase 2.05% dimana harga pada Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 16.895,-/kg.
- Pada bulan November komoditi beras premium mengalami penurunan harga sebesar Rp. 048,-/kg dengan persentase 0.29%, dimana harga pada bulan Oktober

Rp. 16.548,-/kg.

- Pada bulan Desember komoditi beras premium tidak mengalami perubahan dimana harga sama dengan bulan november sebesar Rp. 16.500,-/kg

**Pada triwulan IV komoditi beras premium mengalami penurunan harga sebesar Rp. 395,-/Kg dengan persentase 2% dibanding Triwulan III tahun 2025.**

## 2. Beras Medium

- Pada bulan Oktober komoditi beras medium mengalami penurunan harga sebesar Rp.555,-/kg dengan presentase 3.61% dimana harga rata-rata pada triwulan III tahun 2025 sebesar Rp.15.403,-/kg.
- Pada bulan November komoditi beras medium mengalami penurunan harga sebesar Rp.333,-/kg dengan presentase 2.24% dimana harga pada bulan Oktober sebesar Rp.14.848,-/kg.
- Pada bulan Desember komoditi beras medium mengalami penurunan harga sebesar Rp. 015,-/kg dengan persentase 0.10% dimana harga pada bulan November 14.515,-/kg.

**Pada triwulan IV komoditi beras medium mengalami penurunan harga sebesar Rp. 903,-/kg dengan persentase 6% dibanding triwulan III tahun 2025.**

## 3. Jagung Pipilan Kering

- Pada bulan Oktober komoditi jagung pipilan kering mengalami penurunan harga sebesar Rp. 314,-/kg dengan presentase 4.26% dimana harga rata-rata pada triwulan III tahun 2025 sebesar Rp.7.374,-/kg.
- Pada bulan November komoditi jagung pipilan kering mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 740,-/kg dengan presentase 10.48% dimana harga pada bulan Oktober sebesar Rp. 7.060,-/kg.
- Pada bulan September komoditi jagung pipilan kering mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 231,-/kg dimana presentase 2.96% dimana harga pada bulan November 7.800,-/kg.

**Pada triwulan IV komoditi jagung pipilan kering mengalami penurunan harga sebesar Rp. 657,-/kg dengan persentase 9% dibanding triwulan III tahun 2025.**

## 4. Bawang Merah

- Pada bulan Oktober komoditi bawang merah mengalami penurunan harga sebesar Rp. 12.138,-/kg dengan persentase 26.31% dimana harga rata rata pada triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 46.138,-/kg.
- Pada bulan November komoditi bawang merah mengalami penurunan harga sebesar Rp. 3.150,-/kg dengan persentase 9.26% dimana harga pada bulan Oktober sebesar Rp. 34.000,-/kg.
- Pada bulan September komoditi bawang merah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.150,-/kg dimana persentase 3.73% dimana harga pada bulan November 30.850,-/kg

**Pada triwulan IV komoditi Bawang Merah mengalami penurunan harga sebesar Rp. 14.138,-/kg dengan persentase 42% dibanding triwulan III tahun 2025.**

### 5. Daging Sapi

- Pada bulan Oktober komoditi daging sapi mengalami penurunan harga sebesar Rp. 267,-/kg dengan persentase 0,22% dimana harga rata rata pada triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 120.267,-/kg.
- Pada bulan November komoditi daging sapi tidak mengalami perubahan harga dimana sama dengan harga pada bulan Oktober sebesar Rp. 120.00,-/kg.
- Pada bulan September komoditi daging sapi tidak mengalami perubahan harga dimana sama dengan harga pada bulan November sebesar Rp 120.000,-/kg.

**Pada triwulan IV komoditi Daging Sapi mengalami penurunan harga sebesar Rp. 267,-/kg dengan persentase 1% dibanding triwulan III tahun 2025.**

### 6. Telur Ayam Broiler

- Pada bulan Oktober komoditi telur ayam broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp.327,-/kg dengan persentase 1% dimana harga rata rata pada triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 31.327,-/kg.
- Pada bulan November komoditi telur ayam broiler tidak mengalami perubahan harga dimana sama dengan harga pada bulan Oktober sebesar Rp. 31.000,-/kg.
- Pada bulan September komoditi telur ayam broiler tidak mengalami perubahan harga dimana harga pada bulan November sebesar Rp. 31.000,-/kg.

**Pada triwulan IV komoditi Telur Ayam Broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp.**

**327,-/kg dengan persentase 1% dibanding triwulan III tahun 2025.**

### 7. Minyak Goreng Curah

- Pada bulan Oktober komoditi minyak goreng curah mengalami penurunan harga sebesar Rp. 383,-/kg dengan persentase 2.21% dimana harga rata rata pada triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 17.383,-/kg.
  - Pada bulan November komoditi minyak goreng curah tidak mengalami perubahan harga dimana sama dengan harga pada bulan Oktober sebesar Rp. 17.000,-/kg.
- Pada bulan September komoditi minyak goreng curah tidak mengalami perubahan harga dimana harga sama dengan harga pada bulan November sebesar Rp. 17.000,-/kg

**Pada triwulan III komoditi minyak goreng curah mengalami penurunan harga sebesar Rp. 383,-/kg dengan persentase 2% dibanding triwulan III tahun 2025.**

### 8. Minyak Goreng Minyak Kita

- Pada bulan Oktober komoditi minyak goreng minyak kita mengalami penurunan harga sebesar Rp. 193,-/kg dengan persentase 1.12% dimana harga pada Triwulan III sebesar Rp. 17.193,-/kg.
- Pada bulan November komoditi minyak goreng minyak kita tidak mengalami perubahan harga dimana harga sama dengan bulan Oktober sebesar Rp. 17.000,-/kg
- Pada bulan September komoditi minyak goreng minyak kita tidak mengalami perubahan harga dimana harga sama dengan bulan November sebesar Rp. 17.000,-/kg

**Pada triwulan IV komoditi Minyak Goreng minyak kita mengalami penurunan harga sebesar Rp. 193,-/kg dengan persentase 1.12% dibanding triwulan III tahun 2025.**

. 9. Tempe

- Pada bulan Oktober komoditi tempe mengalami penurunan harga sebesar Rp. 260,-/kg dengan persentase 1.96% dimana harga pada triwulan III sebesar Rp.13.260,-/kg.
- Pada bulan November komoditi tempe tidak mengalami perubahan harga dimana harga sama dengan bulan Oktober sebesar Rp. 13.000,-/kg .
- Pada bulan September komoditi tempe tidak mengalami perubahan harga dimana harga sama dengan bulan November sebesar Rp. 13.000,-/kg

**Pada triwulan IV komoditi tempe mengalami penurunan harga sebesar Rp. 260,-/kg dengan persentase 2% dibanding triwulan III tahun 2025.**

10. Pisang Ambon

- Pada bulan Oktober komoditi pisang ambon mengalami penurunan harga sebesar Rp. 713,-/kg dengan persentase 6.65% dimana harga rata rata pada triwulan III tahun 2025 sebesar Rp. 10.713,-/kg
- Pada bulan November komoditi pisang ambon tidak mengalami perubahan harga dimana harga sama dengan bulan Oktober sebesar Rp. 10.000,-/kg.
- Pada bulan September komoditi pisang ambon mengalami penurunan harga sebesar Rp. 500,-/kg dengan persentase 5% dimana harga pada bulan November sebesar Rp. 10.000,-/kg.

**Pada triwulan IV komoditi Pisang Ambon mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.3,-/kg dengan persentase 12% dibanding triwulan III tahun 2025.**

- **Tidak Mengalami Perubahan Harga Pada Komoditas**

Pada bulan Oktober, November, September tahun 2025 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang **tidak mengalami perubahan harga** yaitu **Tahu, Mie Instan dan Jeruk Lokal.**

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

**2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun**

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

- Terdapat beberapa komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga yang yaitu:
- **Jagung Pipilan Kering Rp 657,-/kg (9%)**
- Kebutuhan masyarakat meningkat untuk membeli.
- Kurangnya panen di beberapa sentra produksi.
- **Kacang Kedelai Lokal kenaikan harga: Rp. 300,-/kg (2%)**

Kenaikan harga komoditi Kacang Kedelai Lokal disebabkan oleh:

- Meningkatnya konsumsi masyarakat akan komoditi Kacang Kedelai Lokal

Karenakan kenaikan harga impor.

- Keterbatasan pasokan

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Survey harga Kacang Kedelai Lokal di tingkat pengecer, lokasi kec. Raya dan Kec. Panei
- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor agar tidak terjadi penimbunan

-

- **Bawang Putih Kenaikan Harga: Rp. 534,-/kg (2%)**
- Kurangnya barang impor dari luar daerah.
- Kebutuhan masyarakat meningkat untuk membeli.
- **Cabai Merah Besar kenaikan harga: Rp. 15.663,-/kg (19%)**

Kenaikan harga cabai merah besar disebabkan oleh:

- Meningkatnya kebutuhan masyarakat menjelang Natal dan Tahun Baru.
- Permintaan keluar daerah meningkat dengan harga tinggi.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Survey harga cabai merah di tingkat pengecer, lokasi kec. Raya dan Kec. Panei
- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor agar tidak terjadi pengiriman keluar kota terlalu banyak dan harus mengutamakan pengeceran di dalam kota.
- **Cabai Merah Keriting kenaikan harga : Rp. 16.213,-/kg (20%)**

Kenaikan harga komoditi cabai merah keriting disebabkan oleh:

- Meningkatnya kebutuhan masyarakat menjelang Natal dan Tahun Baru.
- Permintaan keluar daerah meningkat dengan harga tinggi.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Survey harga cabai merah keriting di tingkat pengecer, lokasi kec. Raya dan Kec. Panei
- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor agar tidak terjadi pengiriman keluar kota terlalu banyak dan harus mengutamakan pengeceran di dalam kota.
- **Cabai Rawit kenaikan harga: Rp. 29.687,-/kg (103%)**

Kenaikan harga komoditi cabai rawit disebabkan oleh:

- Meningkatnya konsumsi masyarakat akan komoditi cabai rawit menjelang Natal dan Tahun Baru.
- Permintaan keluar daerah dengan harga tinggi.
-



Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Survey harga cabai rawit di tingkat pengecer, lokasi kec. Raya dan Kec. Panei
- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor agar tidak terjadi penimbunan

-

- **Daging Ayam Broiler kenaikan harga: Rp. 5.121,-/kg (15%)**

Kenaikan harga komoditi Daging Ayam Broiler disebabkan oleh:

- Meningkatnya konsumsi masyarakat akan komoditi daging ayam broiler tinggi menjelang Natal dan Tahun Baru.
- Karenakan cuaca ekstrem sehingga harga ikan laut lebih tinggi dari harga ayam sehingga masyarakat beralih mengkonsumsi daging ayam broiler
- Keterbatasan pasokan
- Kurangnya peteternak daging ayam broiler di Kabuapeten Simalungun.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak instansi untuk mengatasi kenaikan harga daging ayam broiler.
- Melakukan kerjasama dengan pihak swasta untuk berpartisipasi dalam mengatasi kenaikan daging ayam broiler.
- Melakukan pengawasan harga dan stok daging ayam broiler di pasar untuk memastikan tidak adanya penimbunan atau manipulasi harga yang merugikan konsumen.
- **Gula sedang mengalami kenaikan harga : Rp.458,-/kg(3%)**
- Meningkatnya konsumsi masyarakat menjelang Natal dan Tahun Baru.
- **Tepung Terigu Protein Sedang kenaikan harga : Rp. 300,-/kg (2%)**

Kenaikan harga komoditi Tepung Terigu Sedang disebabkan oleh:

- Meningkatnya konsumsi masyarakat akan tepung terigu protein sedang menjelang Natal dan Tahun Baru.
- Karenakan kenaikan harga impor.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Survey harga tepung terigu sedang di tingkat pengecer, lokasi kec. Raya dan Kec. Panei
- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor agar tidak terjadi penimbunan

-

- **Minyak Goreng Kemasan Premium kenaikan harga Rp. 300,-/kg (1%)**

Kenaikan harga komoditi Minyak Goreng Kemasan Premium disebabkan oleh:

Kebutuhan masyarakat yang meningkat.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Monitoring agar tidak terjadi kelangkaan dan penimbunan barang.
- Pelaksanaan pasar murah.
- Melakukan monitoring ke distributor.
- Udang Segar Ukuran Sedang Mengalami kenaikan harga sebesar 7.117,-/kg (10%)
- 
- Terdapat beberapa komoditas pangan yang mengalami penurunan harga yang yaitu:
- **Beras Premium mengalami penurunan harga : Rp. 395,-/kg (2%)**
  - Produksi meningkat dengan cuaca yang bagus.
  - Adanya Bantuan Cadangan Pangan dari Pemerintah.
  - Adanya Pelaksanaan Gerakan Pasar Murah di seluruh Kecamatan.
- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor.
- **Beras Medium 903,-/kg (6%)**
- Melimpahnya panen di beberapa sentra produksi
- Adanya gerakan pangan murah diberbagai tempat diseluruh kecamatan.
- **Bawang Merah Rp. 14.138,-/kg (42%)**
- Produksi Bawang Merah yang Surplus, sehingga stok banyak tersedia.
- **Daging Sapi Rp. 267,-/kg (0%)**
- Menurunnya minat konsumen untuk mengkonsumsi daging sapi.
- **Telur Ayam Ras Broiler Rp. 327,-/kg (1%)**
- Banyaknya stok digudang produsen.
- Turunnya Minat Masyarakat mengkonsumsi telur.
- **Minyak Goreng Curah Rp. 383,-/kg (2%)**
- Turunnya kebutuhan masyarakat.
- Banyaknya stok di gudang produsen.
- **Minyak Goreng Minyak Kita Rp. 193,-/kg (1%)**
- Turunnya kebutuhan masyarakat.
- Banyaknya stok di gudang produsen.
- **Susu Bubuk Rp. 667,-/kg (1%)**
- Menurunnya minat konsumen akan susu bubuk.
- **Tempe Rp. 260,-/kg (2%)**
- Menurunnya minat konsumen akan tempe.
- Sepinya kegiatan pesta di masyarakat.
- **Pisang Ambon Rp. 1213,-/kg (12%)**
- Menurunnya minat konsumen akan pisang ambon.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦

# **1. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah**

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan IV sesuai Program Kerja 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

- **Keterjangkauan Harga**

**Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2025 dalam mendukung keterjangkauan harga adalah:**

## **1. Operasi Sidak Pasar**

- 12 - 13 November Pelaksanaan Monitoring Harga di pasar Pematang Sidamanik Bersama staf Dinas Perindustrian dan perdagangan.
- 17 November 2025 Pelaksanaan Monitoring Harga di pasar Kecamatan Haranggaol Bersama staf Dinas Perindustrian dan perdagangan.
- 18 November 2025 Pelaksanaan Monitoring Harga di pasar Kecamatan Girsang Sipangan Bolon Bersama staf Dinas Perindustrian dan perdagangan.
- 19 November 2025 Pelaksanaan Monitoring Harga di pasar Kecamatan Dolok Panribuan Bersama staf Dinas Perindustrian dan perdagangan.
- 5 Desember 2025 Pelaksanaan sidak pasar di Pasar Sidamanik Kecamatan Sidamanik oleh Asisten II Bagian Perekonomian dan Pembangunan Bersama dengan Pimpinan Bank Indonesia Kpw Pematang Siantar, Forkopimda Simalungun, Instansi vertikal lainnya dan Pimpinan OPD teknis terkait.
- 18 Desember 2025 2025 Pelaksanaan Sidak pasar di Pasar Tanah Jawa Kecamatan Tanah Jawa oleh Bupati Simalungun bersama dengan Pimpinan Bank Indonesia Kpw Pematang Siantar, Forkopimda Simalungun, Instansi vertikal lainnya dan Pimpinan OPD teknis terkait.
- Pelaksanaan Sidak Pasar akan dilaksanakan secara rutin, terlebih pada saat terjadi gejolak harga dan menjelang Hari Raya Keagamaan.

## **2. Pelaksanaan Pasar Murah:**

- Pelaksanaan Operasi Pasar Murah pada bulan Oktober s/d bulan Desember 2025 ada 3 titik lokasi yaitu :
- 9 September 2025 di Kecamatan Sidamanik sebanyak 300 paket bersama staf bagian perekonomian, dan pimpinan OPD teknis terkait.
- 12 Desember 2025 di Kecamatan Jorlang Hataran sebanyak 300 paket bersama staf bagian perekonomian, dan pimpinan OPD teknis terkait.
- 16 Desember 2025 di Kecamatan Panombea Panei sebanyak 200 paket bersama staf bagian perekonomian, dan pimpinan OPD teknis terkait.
- Pelaksanaan Pasar Murah akan dilaksanakan secara rutin dilaksanakan minimal 8 kali dalam setahun terlebih Hari Raya Keagamaan .

## **3. Gerakan Pangan Murah**

Dilaksanakan Gerakan Pangan Murah dilaksanakan di seluruh Kecamatan yaitu:

1. 25 Oktober 2025 di Kantor Camat Kec.Siantar dilakukan penyaluran bantuan beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) periode bulan Juni dan Oktober 2025 kepada warga Simalungun di Kec. Siantar. Berupa Beras 20 Kg/ KK sebanyak 1 ton.
- 11 November 2025 di Lapangan Panei Tonga Kec. Panei, dengan Komoditi:

- Beras SPHP 800 sak @Rp.58.000/sak
- Gula Pasir 250 kg @Rp.17.000
- Minyak Kita 240 L @Rp.15.000
- Minyak Fortune (800ml) 480 bgks @ Rp.15.000
- Tepung Tulip 100 @ 8.500
- Telur 50 Papan @ Rp.53.000
- 13 November 2025 di Kantor Camat Kec. Bandar dengan Komoditi:
- Beras SPHP 2000 sak @Rp.58.000/sak
- Gula Pasir 200 kg @Rp.17.000
- Minyak Kita 1L 240 L @Rp.15.000
- Minyak Fortune (800 ml) 960 bgks @ Rp.15.000
- Tepung Tulip 100 @ 8.500
- 14 November 2025 di Pekan Tiga Balata Kec. Bandar dengan Komoditi:
- Beras SPHP 900 sak @Rp.58.000/sak
- Gula Pasir 50 kg @Rp.17.000
- Minyak Kita 1L 96 L @Rp.15.000
- Minyak Kita 2L 42 L @Rp.30.000
- Minyak Fortune (800 ml) 744 bgks @ Rp.15.000
- Tepung Tulip 100 @ 8.500
- Telur 60 Papan @ Rp.53.000
- 17 November 2025 di Kantor Camat Panombean Panei Kec. Panombean Panei

dengan Komoditi:

- Beras SPHP 800 sak @Rp.58.000/sak
- Gula Pasir 200 kg @Rp.17.000
- Minyak Kita 2L 120 L @Rp.30.000
- Minyak Fortune (800 ml) 720 bgks @ Rp.15.000
- Tepung Tulip 100 @ 8.500
- Telur 60 Papan @ Rp.53.000
- 25 November 2025 di Nagori Karang Bangun Kec. Siantar dengan Komoditi:
- Beras SPHP 800 sak @Rp.58.000/sak
- Gula Pasir 150 kg @Rp.17.000
- Minyak Fortune (800 ml) 1200 bgks @ Rp.15.000
- Tepung Tulip 40 bgks @ 8.500
- 25 November 2025 di Kantor Pangulu Nusa Harapan Siantar dengan Komoditi:
- Beras SPHP 800 sak @Rp.58.000/sak
- Gula Pasir 150 kg @Rp.17.000
- Tepung Tulip 50 bgks @ 8.500
- 27 November 2025 di Nagori Pamatang Asilom Kec. Panombean Gunung Malela

dengan Komoditi:

- Beras SPHP 300 sak @Rp.58.000/sak
- Gula Pasir 100 kg @Rp.17.000
- Minyak Kita 2L 60 L @Rp.30.000
- Minyak Fortune (800 ml) 48 bgks @ Rp.15.000
- Minyak Fortune ( 1L) 12 bgks Rp. 18.000
- Tepung Tulip 20 @ 8.500
- 27 November 2025 di Nagori Dolok Malela Kec. Panombean Gunung Malela

◦

dengan Komoditi:

- Beras SPHP 300 sak @Rp.58.000/sak
- Gula Pasir 150 kg @Rp.17.000
- Minyak Kita 2L 60 L @Rp.30.000
- Minyak Fortune (800 ml) 29 bgks @ Rp.15.000
- Minyak Fortune ( 1L) 14 bgks Rp. 18.000
- Tepung Tulip 10 @ 8.500
- 2 Desember 2025 di Pekan Tapian Dolok Kec.Tapian Dolok dengan Komoditi:
  - Beras SPHP 270 sak @Rp.58.000/sak
  - Minyak Fortune (800 ml) 600 bgks @ Rp.15.000
  - Tepung Tulip 76 @ 8.500
  - Telur 40 Papan @ Rp.53.000
- 2 Desember 2025 di Kantor Camat Tapian Dolok Kec.Tapian Dolok dengan Komoditi:
  - Beras SPHP 130 sak @Rp.58.000/sak
  - Minyak Fortune (800 ml) 480 bgks @ Rp.15.000
  - Tepung Tulip 24 @ 8.500
- 3 Desember 2025 di Pekan Tiga Dolok Dolok Panribuan dengan Komoditi:
  - Beras SPHP 400 sak @Rp.58.000/sak
  - Gula Pasir 150 kg @Rp.17.000
  - Minyak Fortune ( 800ml ) 200 bgks Rp. 18.000
  - Tepung Tulip 100 bgks @ 8.500
  - Telur 40 Papan @ Rp.53.000
- 8 Desember 2025 di Pekan Tanah Jawa Tanah Jawa dengan Komoditi:
  - Beras SPHP 399 sak @Rp.58.000/sak
  - Gula Pasir 150 kg @Rp.17.000
  - Minyak Fortune (800 ml) 2.400 bgks @ Rp.15.000
  - Tepung Tulip 150 bgks @ 8.500
  - Telur 40 Papan @ Rp.53.000
- 10 Desember 2025 di Pekan Serbelawan Dolok Batu Nanggar dengan Komoditi:
  - Beras SPHP 600 sak @Rp.58.000/sak
  - Gula Pasir 250 kg @Rp.17.000
  - Minyak Fortune (800 ml) 2.256 bgks @ Rp.15.000
  - Tepung Tulip 70 bgks @ 8.500
  - Telur 25 Papan @ Rp.53.000
- 11 Desember 2025 di Pelabuhan Tiga Raja Girsang Sipangan Bolon

dengan Komoditi:

- Beras SPHP 275 sak @Rp.58.000/sak
- Minyak Fortune (800 ml) 1.320 bgks @ Rp.15.000
- Tepung Tulip 100 bgks @ 8.500
- Telur 23 Papan @ Rp.53.000
- **Pelaksanaan GPM akan dilaksanakan secara rutin dilaksanakan minimal 5 kali dalam setahun terlebih pada Hari Raya Keagamaan**

#### **4. Gerakan Cadangan Pangan Pemerintah**

Dilaksanakan Gerakan Cadangan Pangan Pemerintah dilaksanakan oleh Badan Pengawas Nasional (BAPANAS) di beberapa Kecamatan yaitu:

- 28 November 2025 di Kantor Seluruh Kecamatan di Kabupaten Simalungun dilakukan

penyaluran bantuan beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) periode bulan Oktober s/d Desember 2025 kepada warga Simalungun di Berupa Beras 20 Kg/ KK sebanyak 1.114.860 Kg dan Minyak 4 Liter sebanyak 222.972 Liter.

**5. Dukungan Kebijakan Penyaluran Program BANSOS**

- 6 Desember 2025 Kabupaten Simalungun menunjukkan rasa kepedulian terhadap korban bencana alam di 3 Kabupaten tetangga di Tapanuli Utara, Tapanuli Tengah, dan Tapanuli Selatan.

□ **Penyaluran program BANSOS akan dilaksanakan secara rutin untuk membantu masyarakat yang membutuhkan .**

- **Ketersediaan pasokan**

**Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2025 dalam mendukung Ketersediaan Pasokan adalah:**

**1. Penyaluran Bantuan Sarana dan Prasarana Pertanian**

Di Tahun Anggaran 2025 oleh Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun telah menyalurkan Bantuan Bibit dan Sarana Pertanian dalam kegiatan:

- Bantuan Pupuk Organik Padat Sebanyak 260.850 Kg ( 260,85 Ton):
  - Kecamatan Bandar Hulan: 11.400 Kg ( 11,4 Ton)
  - Kecamatan Raya: 7.650 Kg (7.65 Ton)
  - Kecamatan Hatonduhan: 5.000 Kg ( 5 Ton )
  - Kecamatan Bandar Masilam 2.500 Kg (2.5 Ton )
  - Kecamatan Dolok Masagal 5.150 Kg (5.15Ton)
  - Kecamatan Dolok Batu Naggar 10.350 Kg (10,35 Ton)
  - Kecamatan Purba 67.650 Kg (67.65 Ton)
  - Kecamatan Dolok Pardamean 45.000 (45 Ton)
  - Kecamatan Tanah Jawa 4.400 Kg (4.4 Ton)
  - Kecamatan Panombeian panei 59.100 Kg (59,1 ton)
  - Kecamatan Gunung Maligas 12.500 Kg ( 12.5 Ton)
  - Kecamatan Tapan Dolok 17.500 Kg (17, 5 Ton)
  - Kecamatan Korlang Hataran 2.200 Kg (2,2 Ton)
  - Kecamatan Bandar 4.400 Kg (4.4 Ton)
  - Kecamatan Purba 60.000 Kg (60 Ton)
  - Kecamatan Dolok Silau 125.750 Kg (125.75 Ton)
  - Kecamatan Panei 50.000 Kg (50 Ton)
- Bantuan Bibit:
  - Bibit Jahe Merah: 5.500 Kg
  - Bibit Jahe Putih: 5.000 Kg
  - Bibit Kentang: 4.500 Kg
  - Cabai Merah: 300 Pcs
  - Bibit Sayuran: 1.968 Pcs
  - Bawang Merah: 2.000 Kg
- Pembangunan Sarana Pertanian
  - Traktor Roda 4: 21 Unit ke Kecamatan Pematang Bandar dan Gunung Maligas
  - Penyerahan Crawler: 2 Unit ke Kecamatan Hutabayu Raja
  - Handsprayer sebanyak 400 Unit ke Kecamatan Siantar, Dolok Panribuan, Bandar Hulan, Bandar Masilam, Dolok BatunanggarIrigasi (Padi Sawah): 10 Unit

- Alat Pembuatan Tanaman Hidroponik: 4 Unit
- Pemantauan Lokasi Irigasi Rusak bersama Bupati dan Dandim 0207.
- 2. **Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian akan terus dilakukan diantaranya:**
- 3. Peningkatan produktivitas benih Bawang Merah bersertifikat pada 5 Kelompok Tani Penangkar.
- 4. Pengembangan kampung hortikultura:
  - Bawang Merah: 2 Kampung
  - Aneka Cabai: 15 Kecamatan
- 1. Pembangunan dan Optimalisasi Sarana Produksi dan Infrastruktur pertanian
  - Pembangunan/Peningkatan Jaringan Irigasi: Peningkatan jaringan irigasi: 3 Daerah Irigasi
  - Rehabilitasi Bendung daerah irigasi: 20 Bendung daerah irigasi
  - Operasi jaringan Irigasi: 40 Daerah irigasi
  - Pemeliharaan Jaringan Irigasi: 150 Daerah Irigasi
- 1. Peningkatan Fasilitas sarana dan prasarana pertanian.
  - Combine Harvester: 10 Unit
  - Corn Sheller: 20 Unit
- 1. Peningkatan Jumlah Kebun dan lahan Usaha: 50 Ha
- 2. Peningkatan Produksi CPO: 250.000 ton
- 3. Peningkatan Produksi Protein Hewani: Produksi Daging Ayam: 1.500 ton
- 4. Penguatan Kelembagaan Petani: Koorporatisasi klaster petani (pangan)
  - Padi: 900 Klaster
  - Padi Gogo: 416 Klaster
  - Jagung: 674 Klaster
- 1. Pelaksanaan Pasar Komoditas: 1 Kecamatan
- 2. Mendorong petani & Pelaku UMKM untuk pemanfaatan

skema KUR Perbankan.

1. Peningkatan Jalan Usaha Tani: 150 Unit

▪ **Kelancaran Distribusi**

**Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2025 dalam mendukung Kelancaran Distribusi adalah:**

1. **Pemeliharaan/Perbaikan rutin jalan Kab. Simalungun**
  - 22 Oktober 2025 peninjauan lokasi untuk pembuatan jalan penghubung antara Kecamatan Raya dengan Kecamatan Raya Kahean yang putus di Dusun 6 Buttu Ganjang, Nagori Siporkas.
  - 5 November 2025 peninjauan pembangunan jalan Infrastruktur di jalur simpang Tonduhan - Tangga Batu di Kecamatan Hatonduhan.
  - 6 November 2025 melaksanakan gotong royong pembersihan saluran irigasi di Saluran Maligas Tongah dan Daerah Irigasi Pinang Ratus.
  - 7 November 2025 peninjauan jalan rekonstruksi jalan jurusan Sondi Raya - Bahapal Raya, Kecamatan Raya.
  - 12 November 2025 peninjauan rekonstruksi jalan jurusan Simpang Dolok Merangir - Laras di Kecamatan Dolok Batu Nanggar/Bandar Hulan.
  - 18 November 2025 masyarakat melaksanakan gotong royong di Daerah Irigasi Sukosari, Nagori Bukit Maraja, Kecamatan Gunung Malela
  - 12 Desember 2025 peninjauan lokasi jalan putus akibat longsor di jalur penghubung Nagori Marubun Lokkung dengan Tinggi Raja di Kecamatan Silou Kahean.

2. **Aktif mengikuti Pelaksanaan Event pariwisata dalam negeri yaitu promosi produk-produk ekonomi kreatif dan UMKM.**
3. **Telah dilaksanakan penandatanganan MOU dalam rangka Kerjasama Antar Daerah dengan Pemkab Batu Bara untuk komoditas Bawang Merah. Selanjutnya akan ditindaklanjuti sampai tingkat pelaku usaha bawang merah.**
4. **Telah menandatangani Nota Kesepahaman Pengelolaan Data dengan BPS RI di Medan dalam program bantuan sosial dan Intervensi Pemerintah yang akurat dan tepat sasaran.**
5. **Telah dilaksanakan**                                                                                                                       ,
6. **Melaksanakan uji kendaraan pengangkutan secara berkala.**
7. **Pengawasan/Razia Surat-surat Kendaraan, alat kelengkapan serta persyaratan Teknis lain.**
  - 23 Desember 2025 peninjauan lokasi Pos Pengamanan (Pos Pam) Natal dan Tahun Baru di Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon sebagai daerah tujuan wisata daerah Masyarakat dan Pelabuhan Tigaras Kecamatan Dolok Perdamean .
8. **Pemkab Simalungun membuat rekayasa lalu lintas untuk menghindari kemacetan.**
  - **Komunikasi Efektif**

**Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2025 dalam mendukung Komunikasi Efektif adalah:**

1. **Melaksanakan Pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan Pusat dan Daerah**
  - 31 Oktober 2025 Bupati Simalungun Menghadiri Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) 2025 bertujuan membangun komitmen daerah dalam akselerasi ekonomi digital.
  - 21 November 2025 Menghadiri rapat Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) di Dinas Ketahanan Pangan.
  - 3 Desember 2025 menandatangani deklarasi komitmen mendukung pengembangan Geopark dalam rangka pembangunan daerah yang berkelanjutan, dan menerima Piagam Apresiasi Toba Caldera Unesco Global Geopark, atas keberhasilan mempertahankan kan status dalam revalidasi 2025, sebagai salah satu kabupaten di kawasan Danau Toba.
  - 12 Desember 2025 Melakukan Rapat Koordinasi High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka pengendalian inflasi dan kesiapan hari Natal dan Tahun Baru.
  - Menghadiri dan melaksanakan Rapat Koordinasi TPID secara rutin setiap hari senin.
2. **Mengelola Ekspektasi Masyarakat dengan mengeluarkan:**
  - Surat Edaran Bupati Simalungun Nomor 5 Tahun 2025 Tentang Bijak Berbelanja
  - Surat Edaran Bupati Simalungun Nomor: 500.1.1/28/2025 Tahun 2025 Tentang Upaya Menjaga Inflasi Tahun 2025 Serta Menjaga Stabilitas Harga Pada Natal dan Tahun Baru 2025.
  - Surat Edaran Bupati Simalungun Nomor: 500.1.1/392/2025 Tahun 2025 Tentang Upaya Menjaga Inflasi Tahun 2025 Serta Menjaga Stabilitas Harga Pada Natal dan Tahun Baru 2025 dalam Operasi Sidak Pasar.



4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## 4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

- Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Keterjangkauan Harga** dalam upaya stabilisasi harga adalah:
- **Operasi Sidak Pasar**

Pelaksanaan Operasi Sidak Pasar berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat dengan memantau harga bahan pokok dan mengatasi isu-isu ekonomi, menjaga stabilitas harga dan menyelesaikan permasalahan masyarakat di lapangan. Dalam Pelaksanaan Operasi Sidak Pasar terdapat beberapa kendala yaitu:

- **Pelaksanaan Pasar Murah**

Pelaksanaan Pasar Murah berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaan Pasar Murah terdapat beberapa kendala yaitu:

- Biaya Operasional transportasi
- Harga beli yang terlalu tipis dengan harga jual.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu membantu masyarakat dalam mendapatkan komoditi bahan pangan dengan harga terjangkau.

- **Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah**

Pelaksanaan GPM berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaan GPM terdapat beberapa kendala yaitu:

- Biaya Operasional transportasi
- Harga beli yang terlalu tipis dengan harga jual.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu membantu masyarakat dalam mendapatkan komoditi bahan pangan dengan harga terjangkau.

- **Penyaluran Bantuan:**

Penyaluran bantuan berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu dapat membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya.

Bantuan yang disalurkan antara yaitu:

- Bantuan Sosial berupa Sembako.
- Program Bantuan dari BULOG ke masyarakat.

Realisasi penyaluran bantuan sudah membantu menyelesaikan permasalahan inflasi.

Kendala yang dihadapi yaitu belum tersalurnya seluruh bantuan BULOG kepada masyarakat disebabkan program bantuan pangan dari pemerintah pusat tidak kontinue setiap bulannya, ada kurang tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan.

Kendala dalam penyaluran bantuan PKH yaitu:

- Adanya Masyarakat yang tidak berada di Tempat.
- NIK Masyarakat yang tidak Valid / Online
- Buku Tabungan / ATM yang Hilang.

Evaluasi penyaluran PKH:

- Melakukan Pendampingan KPM untuk memperbaiki NIK yang tidak Valid
- Melakukan Pendampingan KPM ke Bank Himbara untuk Penggantian BUTAB / ATM
  - Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Ketersediaan Pasokan** dalam adalah:
- **Penyaluran Bantuan Sarana dan Prasarana Pertanian**

Bantuan sarana dan prasarana pertanian sangat membantu petani dalam meningkatkan hasil pertanian. Sejauh ini belum terdapat kendala yang berarti.

- **Peningkatan Sarana dan Prasarana pertanian**

Peningkatan Sarana dan Prasarana pertanian membantu petani dalam konsisten untuk meningkatkan hasil pertanian. Sejauh ini belum terdapat kendala yang berarti.

- **Pelaksanaan Gerakan Tanam**

Gerakan tanam merupakan kegiatan yang dapat menyelesaikan permasalahan inflasi dimana ketersediaan pasokan akan tersedia. Selain itu gerakan tanam yang dilakukan masyarakat di pekarangan rumah dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat itu sendiri.

Belum ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

- Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Kelancaran Distribusi** adalah:
- **Pemeliharaan/perbaikan rutin jalan Kabupaten Simalungun**

Pemeliharaan/perbaikan rutin jalan Kabupaten Simalungun merupakan sebuah hal positif yang sangat membantu dalam kelancaran distribusi dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaan kegiatan belum terdapat kendala yang berarti.

- **Partisipasi pada Pelaksanaan Event Pariwisata Dalam Negeri yaitu pelaksanaan**

## **pameran Produk-Produk Ekonomi Kreatif dan UMKM**

Kegiatan ini telah membantu dalam penyelesaian inflasi terkait Peningkatan Infrastruktur Perdagangan. Sejauh tidak ada kendala yang dihadapi. Dampak dari kegiatan ini tentunya akan menarik wisatawan/masyarakat untuk berbelanja pada event tersebut.

### **◦ Pelaksanaan MOU/PKS**

Pelaksanaan MOU/PKS Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Batu Bara untuk komoditi Bawang Merah sangat bermanfaat untuk pengendalian inflasi daerah.

Sejauh ini belum ada kendala berarti.

- Melaksanakan uji kendaraan pengangkutan secara berkala**
- Pengawasan/Razia Surat-surat kendaraan, alat kelengkapan serta persyaratan teknis lainnya.**
- Membuat rekayasa lalu lintas untuk menghindari kemacetan.**

Kegiatan ini telah membantu dalam penyelesaian inflasi dalam kelancaran distribusi dalam meningkatkan inflasi. Sejauh tidak ada kendala yang dihadapi.

4.4. Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Komunikasi Efektif** adalah:

- Surat Bupati Simalungun terkait pengendalian harga dan ketersediaan pasokan kepada OPD, Stakeholder dan Instansi Vertikal lainnya.**

Kebijakan ini sangat berpengaruh dalam pengendalian inflasi dikarenakan dapat membangun koordinasi lintas OPD dalam proses pengendalian inflasi. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu masih lambatnya OPD teknis atau instansi vertikal lainnya dalam pemberian data atau laporan hasil koordinasi. Dampak dari kegiatan ini yaitu semakin optimalnya penerapan dalam pengendalian inflasi.

- Melaksanakan/Menghadiri Rapat Koordinasi dan Capacity Building, internal TPID Simalungun, instansi vertikal dan stakeholder**

Kebijakan ini sangat berpengaruh dalam pengendalian inflasi dikarenakan dapat membangun kapasitas diri yaitu pengetahuan akan pengendalian inflasi sehingga dapat berguna dalam penerapannya. Belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Dampak dari kegiatan ini yaitu semakin optimalnya penerapan dalam pengendalian inflasi.

- Penyebarluasan informasi perkembangan harga dan himbauan belanja bijak dan melalui media sosial.**

Kebijakan ini sangat berpengaruh dalam pengendalian inflasi dikarenakan dapat memberikan informasi terkait kegiatan pengendalian inflasi kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan ikut berperan serta dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Simalungun. Belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Dampak dari kegiatan ini yaitu semakin mengedukasi masyarakat akan pengendalian inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## 4. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Langkah kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Simalungun dalam pengendalian inflasi selama periode triwulan IV tahun 2025 diantaranya :

### 1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Keterjangkauan Harga

#### Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Simalungun

- Melaporkan stok pangan dan perubahan harga komoditi pangan.
- Memetakan dan mengantisipasi kenaikan permintaan kebutuhan pangan pada HBKN Ramadhan dan Idul Fitri.
- Menyalurkan cadangan pangan pemerintah secara periodik pada daerah-daerah rawan pangan.
- Melakukan kegiatan GPM, pemberian bantuan cadangan pangan beras ke Keluarga Penerima Manfaat dan melakukan pemantauan harga pangan pokok/strategis tingkat produsen dan konsumen.

#### Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun

- Melaporkan pelaksanaan operasi Pasar Murah jelang bulan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN Ramadhan dan Idul Fitri).
- Melakukan monitoring harga bahan kebutuhan pokok bersama dengan TPID Kabupaten Simalungun di Pasar Tradisional dan Pasar Modern pada 32 Kecamatan.

Dinas Sosial: Melaksanakan penyaluran bantuan sosial sesuai dengan sasaran rakyat miskin.

Perum Bulog : Optimalisasi Kegiatan Ketersediaan Pasokan dan Stabilitas Harga (KPSH) Beras

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu: Lebih meningkatkan pelaksanaan dukungan kebijakan dalam optimalisasi investasi di Kab. Simalungun

### 1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Ketersediaan Pasokan

#### Dinas Pertanian

- Melaksanakan pemetaan jenis tanaman dan pola tanam komoditas pangan
- Melaksanakan inovasi menghasilkan pupuk organik dalamantisipasi terbatasnya pupuk bersubsidi dan memasyarakatkan pupuk organik di Masyarakat.
- Peningkatan Sumber Daya Manusia di Pertanian dalam pemanfaatan Digital Farming di Kab. Simalungun.
- Akan melaksanakan kegiatan aksi untuk stabilitas harga bawang merah, cabai merah dan cabai rawit.
- Pemeliharaan dan Pembangunan jaringan irigasi dan jalan produksi dalam mendukung

ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi pangan.

#### Dinas Koperasi

- Melaksanakan pembinaan dalam rangka UMKM Pangan
- Fasilitasi akses pembiayaan kepada UMKM Pangan (KUR)
- Penguatan peran BUMD PD. Agromadear untuk stabilitas harga pangan Kab. Simalungun

#### 1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Kelancaran Distribusi

#### Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- Menjadwalkan kalender event pariwisata sebagai salah satu ajang promosi komoditas unggulan daerah.
- Akan lebih meningkatkan kedekatan dengan masyarakat terkait pelaksanaan event pariwisata.

#### Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan

- Pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi dan bendungan dalam mendukung ketersediaan pasokan pangan.

#### Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

- Pembangunan dan pemeliharaan jalan dalam mendukung kelancaran distribusi bahan pangan & barang penting lainnya.

#### 1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Kelancaran Distribusi

- Bagian Kerjasama: Melaksanakan peninjauan Kerjasama Antar Daerah dengan Pemerintah Daerah yang defisit komoditas pangan untuk meningkatkan kelancaran distribusi komoditas hortikultura Simalungun yang surplus.
- Bagian Perekonomian

Pelaksanaan rapat koordinasi TPID secara berkala (Rapat Koordinasi dan High Level Meeting Kab. Simalungun

- Dinas Komunikasi dan Informatika

Fasilitasi aplikasi terkait pengendalian inflasi di daerah.

Fasilitasi publikasi kebijakan dalam pengendalian inflasi terutama dalam mengelola ekspektasi masyarakat.

Seluruh anggota TPID Kabupaten Simalungun tetap melakukan upaya dalam pengendalian inflasi dengan melaksanakan strategi 4K dan melakukan inovasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

